



[Bahasa Inggris] | [Indonesian]

The Second Years Activities of ITTO PD 519/08 Rev.1(F)

Personal Replacement

Since January 1st 2011 Project Coordinator of ITTO Program PD 519/08 Rev.1 (F) has been replaced from Dr. Kirsfianti L. Ginoga to Ir. Ari Wibowo, M.Sc, a senior researcher at The Center for Climate Change and Policy Research and Development. Dr. Kirsfianti L. Ginoga has been promoted as the director of Center for Climate Change and Policy Research and Development, Forestry Research and Development Agency (FORDA), Ministry of Forestry. While since January 7th 2011, the Head of Meru Betiri National Park (MBNP) has been replaced from Ir. Herry Subagiadi, M.Sc to the new head, Drs. Petrus Bambang Darmadja, MS. Previously Ir. Petrus Bambang Darmadja was the head of Bali Barat National Park.

Recommendation from the First Meeting of the Project Technical Committee

First Meeting of the Project Technical Committee for PD 519/08 Rev.1 (F) was held in Forest Policy and Climate Change Center, FORDA, Bogor, 15 November 2010. The meeting made the following recommendations:

1. Continue strengthening the dissemination activities to enhance the visibility of the project. The project DVD needs to be improved in a more attractive way with assistance of an expert service if needed. The project website should be updated continuously. An article on MBNP featured in the Jakarta Post should be included in the project website. MBNP's website needs to include ITTO project activities with a linkage to the project website at FORDA.
2. Develop a practical criterion and indicators for participation of local communities to assess their participation in the implementation of the project activities. These C&I could be formulated based on the national C&I for SFM and other relevant initiatives.
3. Submit a Yearly Plan of Operation for 2011 by mid December 2010. Emphasis should be given to the development of a MRV system and the arrangement of validation for carbon offset.
4. Strengthen the establishment of a robust MRV system and historical reference level and future projection of land use planning of the project site. More effort is necessary to define internal verifiers for MRV in the MBNP taking into account lessons learned from timer certification development.

Kegiatan Tahun Kedua ITTO PD 519/08 Rev.1(F)

Pergantian Personel

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Project Coordinator ITTO Program PD 519/08 Rev.1 (F) dilaksanakan oleh Ir. Ari Wibowo, M.Sc, peneliti madya pada Pusat Litbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, menggantikan Dr. Kirsfianti L. Ginoga yang diangkat menjadi Kepala Pusat Litbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementrian Kehutanan. Sedangkan sejak tanggal 7 Januari, kepala Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) diserahkan terimakan dari pejabat lama Ir. Herry Subagiadi, M.Sc kepada pejabat baru Drs. Petrus Bambang Darmadja, MS. Drs. Petrus Bambang Darmadja, MS sebelumnya adalah Kepala Taman Nasional Bali Barat.

Rekomendasi dari Rapat Pertama Komisi Teknis Proyek (Project Technical Committee/PTC)

Pertemuan pertama PTC untuk proyek PD 519/08 Rev.1 (F) dilaksanakan di Puslitbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, Bogor telah dilaksanakan pada tanggal 15 November 2010. Rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dari pertemuan tersebut adalah :

1. Melanjutkan kegiatan diseminasi untuk memperkuat visualisasi proyek. Rekaman gambar DVD kegiatan proyek perlu diperbaiki agar lebih menarik, apabila perlu dengan bantuan jasa tenaga ahli. Website proyek harus diperbaharui secara rutin. Artikel tentang TNMB yang ada di Jakarta Post harus dimasukkan ke dalam website proyek. Untuk Website TNMB, perlu memasukkan kegiatan proyek ITTO dan terkoneksi dengan website proyek pada Badan Litbang kehutanan.
2. Mengembangkan kriteria dan indikator praktis untuk partisipasi masyarakat, guna mengkaji partisipasi mereka pada pelaksanaan kegiatan proyek. Kriteria dan indikator ini dapat diformulasikan berdasarkan kriteria dan indikator nasional misalnya untuk pengelolaan hutan lestari dan bahan relevan lainnya.
3. Menyampaikan rencana kegiatan tahunan untuk tahun 2011, yang memberi penekanan pada pengembangan sistem MRV dan rancangan validasi penurunan karbon.
4. Memperkuat pengembangan sistem MRV dan tingkat referensi sejarah serta proyeksi masa depan dari penutupan lahan di lokasi proyek. Verifikator MRV perlu ditentukan dengan mempertimbangkan pelajaran dari proses sertifikasi.

5. Consider publishing a user friendly SOP for carbon measurement at the field level in Bahasa
 6. Consider ways to strengthen the standardization in MRV system and the development of national guidelines for validation and certification for REDD+ under the guidance of the Center for Standardization and Environment.
 7. Scale up the outcomes of the demonstration activity in MBNP to the national policy development as the project is focused on the conservation of carbon stocks.
 8. Explore ways to engage elementary school children in the conservation of the MBNP. Project activities relating to public awareness should cover the participation of elementary school children and teachers in more active way.
 9. Hold next PSC meeting in May/June 2011 with a field visit to the project sites.
 10. Ensure the submission of an audited financial report for the year 2010 to ITTO Secretariat by March 2011 in accordance with ITTO guidelines.
5. Mempertimbangkan untuk menerbitkan SOP pengukuran karbon di lapangan dalam Bahasa Indonesia.
 6. Mempertimbangkan upaya untuk memperkuat standarisasi pada sistem MRV dan mengembangkan petunjuk nasional untuk validasi dan sertifikasi REDD+ berdasarkan arahan Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling).
 7. Hasil-hasil dari kegiatan demonstrasi di TNMB dapat diperluas untuk pengembangan kebijakan nasional, sebagai kegiatan dengan fokus pada konservasi cadangan karbon.
 8. Kemungkinan melibatkan siswa sekolah dasar untuk konservasi di TNMB. Kegiatan proyek yang berhubungan dengan peningkatan kesadaran masyarakat harus mengikutsertakan partisipasi dari murid dan guru sekolah dasar secara lebih aktif.
 9. Melaksanakan pertemuan PSC berikutnya pada bulan Mei atau Juni 2011 dengan kunjungan lapangan ke lokasi proyek.
 10. Memastikan penyampaian laporan keuangan tahun 2010 yang sudah diaudit ke sekretariat ITTO pada bulan Maret 2011 sesuai dengan tenggat waktu ITTO.

The Second Years Activities

ITTO program has entered the second year. In year 2011, the activities are focused on developing MRV system for MBNP, and preparing Project Design Document of REDD+, the project would follow the procedures of Voluntary Carbon Standard (VCS) and refer to local regulation as stated in Ministry of Forestry Decree No. P.30/Menhut-II/2009 regarding REDD mechanism.

There are eight activities that will be conducted for supporting the objectives of the program. Three of the activities are continued from last year, including establish partnership for conservation of MBNP, remote sensing analysis, and establish the project baseline to analyze land use and land cover change and the association carbon stock change (the title of this activity is changed become analyze land use and land cover change and the association carbon stock change to establish project baseline).

Five others activities are 1) Enhance potential economic activities through community forest partnership program, 2) Promote community-based forest enterprises for domestication and plantation of potentially valuable species of the MBNP, 3) Enhance community level institutions to reduce illegal logging and empower them, 4) Organize and conduct training workshops on resources base inventory for related stakeholders, 5) Conduct validation to assess the applied methodologies and preparation of PDD by a selected standard system.

Kegiatan tahun kedua

Kegiatan ITTO telah memasuki tahun kedua. Di tahun ini, 2011, kegiatan akan difokuskan untuk mengembangkan sistem MRV untuk TNMB dan menyiapkan Project Design Document REDD+. Sebelum adanya keputusan dari pasar wajib, kegiatan mengacu kepada prosedur Voluntary Carbon Standard (VCS) dan peraturan lokal yang ada seperti peraturan menteri kehutanan No. P.30/Menhut-II/2009 tentang tata cara REDD.

Ada delapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ini. Tiga dari kegiatan tersebut dilanjutkan dari tahun sebelumnya, yaitu kegiatan pengembangan kerjasama untuk konservasi TNMB, analisis penginderaan jauh/GIS, dan pengembangan baseline kegiatan untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan dan tutupan lahan dan hubungannya dengan perubahan stok karbon (kegiatan ini diubah menjadi analisis perubahan penggunaan lahan dan tutupan lahan serta hubungannya dengan perubahan stok karbon untuk mengembangkan baseline kegiatan).

Lima kegiatan lainnya yaitu: 1) Meningkatkan kegiatan ekonomi yang potensial melalui program kerjasama masyarakat sekitar hutan, 2) Memajukan usaha masyarakat sekitar hutan untuk domestikasi dan perkebunan jenis tanaman bernilai potensial, 3) Meningkatkan dan menguatkan kelembagaan tingkat masyarakat untuk mengurangi penebangan liar, 4) mengatur dan melaksanakan pelatihan dan loka karya untuk inventarisasi sumber daya bagi pihak terkait, 5) Validasi dan penyajian PDD menurut standar yang sudah dipilih.

For further information, please contact:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,

Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
At Indonesian Tropical Institute,

Drs. Petrus Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
At Meru Betiri National Park, and

Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan

Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
Lembaga Alam Tropika Indonesia

Drs. Petrus Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
Taman Nasional Meru Betiri, dan

Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&i Holdings Ltd.

